

ABSTRAK

Nathasya Wulandari. 2020. *Pengaruh Sarana Prasarana Keagamaan terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian pada Siswa Kelas VII di SMPN 56 Bandung).*

Penelitian ini berdasarkan studi pendahuluan penulis di SMPN 56 Bandung dengan observasi terhadap siswa kelas VII bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar siswa yang dilihat dari teori dan praktek. Namun, jika dilihat dari sarana prasarana keagamaan yang dapat menunjang proses pembelajaran PAI ini kurang memadai sehingga memungkinkan minat belajar siswa pun menjadi rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) realitas sarana prasarana keagamaan di sekolah, (2) realitas minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan (3) realitas pengaruh sarana prasarana keagamaan di sekolah terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa sarana prasarana membantu tercapainya tujuan pendidikan Agama Islam, baik berupa benda-benda fisik maupun benda-benda non fisik. Sarana prasarana erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena sarana prasarana yang akan dipakai oleh guru pada saat mengajar dan dipakai pula oleh siswa pada saat belajar di kelas. Sarana prasarana yang lengkap akan memperlancar proses belajar mengajar di kelas. Jika siswa telah menerima pelajaran dan paham apa yang disampaikan oleh gurunya, maka disitu telah muncul minat belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan yakni tidak terdapat pengaruh sarana prasarana keagamaan di sekolah terhadap minat belajar siswa kelas VII SMPN 56 Bandung.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasi. Penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan melibatkan 26 siswa kelas VII di SMP Negeri 56 Bandung. Teknik observasi, wawancara dan pengumpulan datanya dilakukan melalui angket yang disebar melalui *google form*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana keagamaan termasuk pada kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 4,12. Minat belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 3,97. Sedangkan hubungan sarana prasarana keagamaan di sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI tidak terdapat korelasi yang signifikan. Koefisien korelasi sebesar 0,23 termasuk pada kategori lemah atau rendah. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu ($0,23 < 0,388$), diartikan bahwa hipotesis (H_0) diterima dan hipotesis (H_1) ditolak, dan koefisien determinasi mencapai 5% yang artinya masih ada faktor lain sebesar 95% yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.